

Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis 3R

**Dewi Asriani Ridzal¹, Mujuna Hatuala², Suhendro Gusli³, Azmin Mane⁴, La Ode
Syaharuddin⁵**

^{1,2,3,4} Universitas Muslim Buton, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Dewi Asriani Ridzal

E-mail: dewiasrianiridzal86@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pengelolaan sampah berbasis 3R penting dilakukan sejak dini termasuk bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan melalui edukasi. Mitra kegiatan adalah SD Negeri 4 Katobengke. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh 21 siswa yang mewakili setiap jenjang kelas. Kegiatan pengabdian terdiri dari 4 tahapan yaitu observasi, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi. 3R adalah teknik pengelolaan sampah dengan mengurangi (Reduce), menggunakan ulang (Reuse), dan mendaur ulang (Recycle). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan karakter peduli lingkungan melalui pemahaman akan pengelolaan sampah sebelum kegiatan sebesar 45% menjadi 80% setelah kegiatan. Karakter peduli lingkungan penting untuk dilakukan sejak dini untuk membekali siswa karena dapat membentuk siswa untuk bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Kata kunci - Peduli lingkungan, Pengelolaan sampah, 3R

Abstract

Environmentally conscious character education through 3R-based waste management is important to be implemented from an early age, including for elementary school students. This community service activity aims to improve environmental awareness through education. The activity partner is SD Negeri 4 Katobengke. The activity was attended by 21 students representing each grade level. The community service activity consists of 4 stages: observation, coordination, implementation, and evaluation. 3R is a waste management technique by reducing (Reduce), reusing (Reuse), and recycling (Recycle). The results of the activity showed an increase in environmental awareness through understanding of waste management before the activity by 45% to 80% after the activity. Environmental awareness is important to be implemented from an early age to equip students because it can shape students to be responsible for environmental sustainability.

Keywords - Environmental care, waste management, 3R

PENDAHULUAN

Indonesia berada pada urutan ke empat sebagai negara dengan jumlah penduduk terpadat di dunia setelah India, China dan Amerika Serikat. Data dari Dukcapil Kementerian Dalam Negeri menunjukkan jumlah penduduk di Indonesia pada pertengahan tahun 2025 mencapai 286,69 juta jiwa meningkat sebanyak 1,7 juta jiwa dari tahun sebelumnya (Indraini, 2025). Kepadatan dan peningkatan jumlah penduduk ini tentu tak lepas dari berbagai permasalahan yang mengintai termasuk diantaranya adalah persoalan lingkungan seperti sampah. Adanya perubahan gaya hidup manusia telah menjadi faktor yang berkontribusi besar munculnya persoalan sampah (Ihsyaluddin & Mane, 2022) yang saat ini telah menjadi permasalahan global yang sangat mendesak untuk ditangani.

Pertambahan jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan jumlah konsumsi, serta pengelolaan sampah yang belum optimal menjadi penyebab semakin bertambahnya volume sampah. Meningkatnya jumlah produksi sampah menimbulkan permasalahan yang serius terhadap lingkungan jika tidak diimbangi dengan kesadaran dari pihak masyarakat sebagai penghasil sampah untuk dapat mengelola sampah dengan baik (Ridzal et al., 2025). Sampah dianggap sebagai permasalahan sepele namun pada kenyataannya memiliki dampak yang besar terhadap kehidupan. Volume sampah yang kecil namun senantiasa diproduksi secara terus-menerus lama kelamaan akan menjadi bom waktu dari berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi seperti banjir, pencemaran tanah, air, dan udara, masalah kesehatan serta masalah ekonomi (Purnami, 2021). Data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) menunjukkan timbulan sampah mencapai 34,214 juta ton per tahun, dengan 40,26% di antaranya belum terkelola (KemenLHK, 2025). Jumlah ini tentu akan terus bertambah jika tidak diiringi dengan peran aktif dari semua pihak dalam mengatasi permasalahan tersebut.

World Health Organization (WHO) menyatakan sampah adalah sesuatu yang bersumber dari aktivitas manusia yang tidak terjadi secara kebetulan atau sesuatu yang sudah tidak digunakan atau tidak disukai (Defitri, 2023). SNI mendefinisikan sampah sebagai limbah padat yang dipandang sudah tidak memiliki kegunaan dan terdiri dari zat organik serta anorganik yang harus dikelola dengan baik untuk melindungi investasi pembangunan serta tidak membahayakan bagi lingkungan (Ramdhan & Hermawan, 2022). Baubau merupakan salah satu kota di Sulawesi Tenggara yang juga menghadapi persoalan pelik tentang sampah. Kepala DLH Kota Baubau, Halfia, mengungkapkan bahwa timbulan sampah mencapai 91 ton/ hari (Nurliyani, 2025). Timbulan sampah ini hampir dapat ditemui di berbagai tempat tak terkecuali di sekitar lingkungan sekolah meskipun dengan volume yang kecil. Timbulan sampah di sekolah berasal dari sisa jajanan siswa yang tidak dibuang pada tempatnya meskipun sudah disediakan wadah pembuangan.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk meminimalisir kebiasaan pengelolaan sampah yang buruk adalah dengan melakukan edukasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan baik sekaligus sebagai langkah untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reduce* / mengurangi, *Reuse* / menggunakan kembali, dan *Recycle* / mendaur ulang). Menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk mulai dilakukan sejak dini karena dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi yang diikuti oleh 24 siswa di SD Negeri 4 Katobengke Kota Baubau. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberpa tahapan yaitu :

1. Observasi.

Sebelum melaksanakan kegiatan edukasi, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan observasi pada mitra sasaran kegiatan untuk melakukan identifikasi permasalahan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

2. Koordinasi dengan mitra sasaran kegiatan.

Kegiatan ini dilakukan setelah observasi. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi dengan pihak mitra yakni sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah membahas tentang topik kegiatan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra sekaligus penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3. Edukasi.

Kegiatan ini dihadiri oleh siswa sebagai mitra sasaran kegiatan yang turut dihadiri oleh Kepala Sekolah. Tim pengabdian secara bergantian memberikan materi terkait topik kegiatan yang terlebih dahulu diawali dengan tanya jawab sekitar persoalan sampah. Selain memberikan informasi terkait pengelolaan sampah berbasis 3R, tim pengabdian juga mengajak siswa secara langsung untuk mengumpulkan sampah yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

4. Evaluasi.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh tim pengabdian melalui tanya jawab langsung setelah penyampaian materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi tentang pengelolaan sampah berbasis 3R berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang kepedulian terhadap lingkungan. Siswa telah mampu mengidentifikasi jenis-jenis sampah yang ada di lingkungan sekolah serta telah mampu menjelaskan tentang teknik pengelolaan sampah berbasis 3R dengan memberikan contoh jenis limbah dan cara pengelolaannya dengan benar. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa sebelum kegiatan sebesar 45 % meningkat menjadi 80% setelah pelaksanaan. Penggunaan video animasi dalam penyampaian materi serta implementasi langsung dalam mengumpulkan sampah di lingkungan sekitar sekolah menjadikan suasana pelaksanaan kegiatan menjadi semakin menyenangkan. Siswa antusias menyimak dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian.

3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) adalah pendekatan pengelolaan sampah yang berfokus pada pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sampah.

1. *Reduce* adalah teknik pengelolaan sampah melalui pengurangan. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain dengan mengurangi penggunaan barang sekali pakai, dan menggunakan produk yang dapat diisi ulang (*refill*). Siswa dapat menggunakan *tumbler* untuk tempat minum sebagai pengganti air mineral kemasan.
2. *Reuse* adalah teknik pengelolaan sampah melalui penggunaan kembali. Beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain menggunakan kertas bekas sebagai kertas cakaran atau mengubah kertas bekas menjadi mainan origami. Hal ini dapat memperpanjang umur dan waktu pemakaian barang sebelum ketempat sampah.
3. *Recycle* (mendaur ulang) adalah teknik pengelolaan sampah dengan mengubah barang bekas menjadi benda lain yang berguna dan layak pakai. Contoh dari teknik ini adalah mengubah gelas plastik menjadi vas bunga (Junaidi & Utama, 2023).



Gambar 1.
Pemberian Materi oleh Tim

Edukasi tentang pengelolaan sampah penting dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa sebagai bentuk pengembangan karakter untuk peduli terhadap permasalahan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan harus dimulai sejak usia dini agar nantinya siswa dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sikap positif terhadap lingkungan menjadi indikator keberhasilan atau kegagalan pendidikan karakter siswa (Afifah et al., 2024).



Gambar 2.
Siswa menyimak penyampaian materi

Karakter peduli lingkungan merupakan sikap yang ditunjukkan siswa melalui perbuatan menjaga lingkungan alam diantaranya melalui pengelolaan sampah yang baik ((Ismail, 2021). Pembentukan karakter siswa melalui kepedulian terhadap lingkungan dapat dilakukan setiap hari melalui berbagai tindakan seperti ajakan pada siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, membeli makanan di kantin dengan membawa tempat makan dan tempat minum pribadi. Menumbuhkan karakter peduli lingkungan adalah investasi jangka panjang dalam keberlanjutan Bumi karena memiliki dampak positif antara lain meningkatkan kesadaran lingkungan, membentuk perilaku ramah lingkungan, meningkatkan kualitas hidup dan membangun masa depan lebih baik (Handayani et al., 2024).

KESIMPULAN

Edukasi tentang pengelolaan sampah berhasil dilaksanakan dengan lancar. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum edukasi sebesar 45% menjadi 80% setelah kegiatan. Karakter peduli lingkungan sangat penting ditanamkan sejak dini sebagai bekal untuk menciptakan generasi muda yang mampu membangun bangsa. Kedepan kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah Indonesia besar sampah 20230.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang membantu serta turut serta terlibat sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., Tobing, A. G., Lumban, B., Ariyanti, A. D., Nafiahtin, D., & Annisa, N. H. (2024). Pendampingan Pengelolaan Sampah Dengan Metode 3R Pada Anak Di Kampung Sepeda Air Kenjeran Surabaya. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 3(4), 382–392. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v3i4.13385>
- Defitri, M. (2023). *Pengertian Sampah & Jenis-Jenisnya*. <https://Waste4change.Com>. <https://waste4change.com/blog/sampah-pengertian-jenis-hingga-peraturannya-di-indonesia/>
- Handayani, R., Noor, I. G., & Dewi, R. S. (2024). Peran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di

- Sekolah dalam Membentuk Generasi Cerdas dan Bertanggung Jawab terhadap Kelestarian Alam. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 372–377. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.560>
- Ihsyaluddin, & Mane, A. (2022). Kesadaran Lingkungan Dalam PengelolaaIcal, Ihsyaluddin, and Azmin Mane, 'Kesadaran Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Nirwana Kota Baubau', *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 11.2 (2022), 85–97 <<https://doi.org/10.21009/jgg.v11i2.264>. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 11(2), 85–97.
- Indraini, A. (2025). *Jumlah Penduduk RI Kini Tembus 286,69 Juta Orang*. Detik Finance. <https://doi.org/https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-8006359/jumlah-penduduk-ri-kini-tembus-286-69-juta-orang>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Junaidi, J., & Utama, A. A. (2023). Analisis Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Studi Kasus Di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 706–713. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4509>
- KemenLHK. (2025). *Data Pengelolaan Sampah & RTH*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/%0Ahttps://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/%0Ahttps://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>
- Nurliyani, W. O. (2025). *DLH Baubau Uji Sampah Plastik Jadi Paving Blok*. RRI. <https://www.rri.co.id/daerah/1624963/dlh-baubau-uji-sampah-plastik-jadi-paving-blok>
- Purnami, W. (2021). Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 119. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i2.50083>
- Ramdhan, M., & Hermawan, E. (2022). Permasalahan Sampah di Kota Bogor Sebagai Wilayah Penyangga DKI Jakarta. *Jurnal Riset Jakarta*, 15(2). <https://doi.org/10.37439/jurnaldrd.v15i2.59>
- Ridzal, D. A., Haswan, Kaif, S. H., Dev, S., & Pratiwi, W. O. F. T. (2025). Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Pesan Berantai Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goasl (SDGs). *Jurnal Abdi Insani*, 12(6), 2605–2618. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i1.2187>